

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data dari temuan penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran IPAS bagi siswa kelas V di SD Negeri 17/I Rantau Puri, disimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Hal ini dilihat dari kesesuaian dengan indikator yang sudah ditentukan, antara lain; Saat kegiatan kolaborasi atau kelompok peserta didik memiliki tingkat kerja sama dengan baik; meskipun memiliki perspektif yang berbeda peserta didik mampu menunjukkan empati yang tinggi; mampu beradaptasi dengan baik; bertanggung jawab terhadap peran yang diberikan; mempunyai kemampuan berkompromi yang baik diantara anggota lainnya untuk tercapai tujuan bersama. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan menunjukkan peningkatan dengan adanya penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran IPAS. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *group investigation* secara berurutan, yakni mengidentifikasi topik dan membentuk kelompok, merencanakan tugas, melakukan penyelidikan, mempersiapkan tugas akhir, mempresentasikan tugas akhir dan evaluasi.

Hasil temuan siklus I pertemuan pertama, keterampilan kolaborasi peserta didik mencapai 46,25% dan meningkat sebesar 9,18% menjadi 55,43% pada pertemuan kedua. Untuk siklus II pertemuan pertama, ditemukan peningkatan sebesar 12,9% menjadi 68,33%, kemudian pada pertemuan kedua siklus II, terjadi peningkatan sebesar 15,98% dengan persentase mencapai 84,31%. Persentase

pada pertemuan kedua siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, yaitu 75%. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran IPAS pada kelas V efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik.

5.2 Implikasi

Merujuk pada temuan dari penelitian dengan penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran IPAS, dapat terlihat peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, secara teori maupun praktis, terdapat beberapa implikasi yang dapat disampaikan:

1. Temuan dari penelitian tersebut memiliki potensi untuk menjadi landasan dalam pengembangan tindakan kelas yang lebih lanjut pada tingkat Sekolah Dasar, dengan tujuan meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam proses pembelajaran.
2. Temuan dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa menerapkan model *group investigation* dalam pembelajaran IPAS dapat memberikan manfaat bagi pendidik dalam meningkatkan tingkat keterampilan kolaborasi siswa dalam proses belajar mengajar.

5.3 Saran

Dari temuan-temuan penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, guru harus mengamati siswa yang kurang aktif dan mengambil tindakan khusus untuk mendorong

mereka agar lebih terlibat atau memberi peluang kepada mereka untuk lebih aktif.

2. Ketika situasi di kelas tidak kondusif dan sulit untuk diperbaiki, guru perlu menyiapkan strategi atau pendekatan alternatif untuk mengatasi hal tersebut, seperti mengadopsi teknik "tangkap suara" ataupun bentuk strategi lainnya.